

Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Prestasi Akademik Siswa Generasi Z dan Generasi Alpha di Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Maktabul Aitam, Pakulonan Barat, Kabupaten Tangerang

¹⁾Edi Junaedi, ²⁾Anugrah Sapto Hadi, ³⁾Deni Darmawan

^{1,2,3}Dosen Prodi Administrasi Perkantoran D-III Universitas Pamulang

Email: dosen00809@unpam.ac.id

Abstrak

Soft Skill memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa Generasi Z dan Generasi Alpha. Berikut beberapa *Soft Skill* yang penting untuk prestasi akademik: Kemampuan komunikasi, Kemampuan berpikir kritis, Kemampuan bekerja sama, Manajemen waktu, Kemampuan beradaptasi. Mereka dapat belajar hal-hal baru dengan cepat dan mengatasi kesulitan dengan efektif. Generasi Z dan Generasi Alpha memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga pengaruh *Soft Skill* terhadap prestasi akademik mereka juga berbeda. Generasi Z, yang tumbuh dengan teknologi, perlu mengembangkan *Soft Skill* seperti komunikasi interpersonal dan kerja sama tim, karena interaksi langsung seringkali terabaikan. Generasi Alpha, yang sangat visual dan interaktif, perlu mengembangkan *Soft Skill* seperti fokus dan perhatian, karena mereka terbiasa dengan rangsangan digital yang cepat. Untuk kedua generasi ini, kemampuan berpikir kritis sangatlah penting, guna menyaring informasi yang didapatkan dari berbagai sumber. Kami dari team pengabdian ingin mencoba menggali lebih dalam lagi, sejauh mana *Soft Skill* yang dimiliki oleh siswa/siswi tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dibina oleh Yayasan Maktabul Aitam tersebut. Kami mencoba mengevaluasi di bagian mana hal-hal yang perlu kami perbaiki dan perlu kami tingkatkan mengenai *Soft Skill* dari masing-masing siswa/siswi binaan tersebut. Kemampuan akhir yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mengikuti penyuluhan adalah siswa dapat memiliki kemampuan *Soft Skill* (Percaya diri, berani, adaptif, komunikatif, pantang menyerah, pandai bergaul, daya saing yang tinggi, motivasi yang tinggi dan lain-lain) yang tinggi dan siswa memiliki keterampilan dalam menghadapi tantangan abad 21 dengan ketatnya persaingan untuk mendapat pekerjaan dengan menguasai 4C yaitu: Critical Thinking (berpikir kritis), Collaboration (kolaborasi), Communication (komunikasi) dan Creativity (kreativitas).

Kata kunci: *soft skill*, generasi z, generasi alpha, berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kreativitas

Abstract

Soft Skills have a significant influence on the academic achievement of Generation Z and Generation Alpha students. Here are some *Soft Skills* that are important for academic achievement: Communication skills, Critical thinking skills, Teamwork skills, Time management, Adaptability. They can learn new things quickly and overcome difficulties effectively. Generation Z and Generation Alpha have different characteristics, so the influence of *Soft Skills* on their academic achievement is also different. Generation Z, who grew up with technology, needs to develop *Soft Skills* such as interpersonal communication and teamwork, because direct interaction is often neglected. Generation Alpha, who is very visual and interactive, needs to develop *Soft Skills* such as focus and attention, because they are used to fast digital stimuli. For both generations, critical thinking skills are very important, in order to filter information obtained from various sources. We from the service team want to try to dig deeper, to what extent are the *Soft Skills* possessed by students from Elementary School (SD) to

High School (SMA) who are fostered by the Maktabul Aitam Foundation. We try to evaluate in which parts we need to fix and improve the Soft Skills of each of the students we are mentoring. The final ability that is expected to be possessed by students after attending the counseling is that students can have high Soft Skills (self-confidence, courage, adaptive, communicative, never give up, sociable, highly competitive, highly motivated and others) and students have the skills to face the challenges of the 21st century with tight competition to get a job by mastering the 4Cs, namely: Critical Thinking, Collaboration, Communication and Creativity.

Keywords: *soft skills, generation z, generation alpha, critical thinking, collaboration, communication, creativity*

PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui, secara umum kelompok usia yang termasuk kelompok Generasi Z dan Generasi Alpha adalah generasi yang tumbuh pada era digital dengan teknologi internet yang mudah diakses dan dengan kecepatan akses yang memadai. Generasi Z dan Generasi Alpha secara umum mereka memiliki sifat dan karakteristik yang unik dan berbeda dari generasi sebelumnya. Generasi Z lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, sedangkan Generasi Alpha lahir setelah tahun 2010. Kedua generasi ini sangat terhubung dengan teknologi dan internet.

Berikut beberapa *Soft Skill* yang penting untuk prestasi akademik, diantaranya: [1] Kemampuan Komunikasi: Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dapat menyampaikan ide dan gagasan mereka dengan jelas dan efektif. Mereka juga dapat mendengarkan dan memahami orang lain dengan baik; [2] Kemampuan Berpikir Kritis: Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dapat menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang tepat. Mereka juga dapat mengevaluasi informasi dari berbagai sumber secara kritis; [3] Kemampuan Bekerja Sama: Siswa yang memiliki kemampuan bekerja sama yang baik dapat bekerja secara efektif dalam tim. Mereka dapat menghargai pendapat orang lain, berkontribusi pada diskusi, dan mencapai tujuan bersama; [4] Manajemen Waktu: Siswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik dapat mengatur waktu dan prioritas mereka dengan baik. Mereka dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan menghindari penundaan; [5] Kemampuan Beradaptasi: Siswa yang memiliki kemampuan beradaptasi yang baik dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan tantangan. Mereka dapat belajar hal-hal baru dengan cepat dan mengatasi kesulitan dengan efektif.

Generasi Z dan Generasi Alpha memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga pengaruh *Soft Skill* terhadap prestasi akademik mereka juga berbeda. Generasi Z, yang tumbuh dengan teknologi, perlu mengembangkan *Soft Skill* seperti komunikasi interpersonal dan kerja sama tim, karena interaksi langsung seringkali terabaikan. Generasi Alpha, yang sangat visual dan

interaktif, perlu mengembangkan *Soft Skill* seperti fokus dan perhatian, karena mereka terbiasa dengan rangsangan digital yang cepat. Untuk kedua generasi ini, kemampuan berpikir kritis sangatlah penting, guna menyaring informasi yang didapatkan dari berbagai sumber.

Pengembangan *Soft Skill* sangat penting bagi Generasi Z dan Generasi Alpha karena mereka tumbuh di era yang serba digital dan cepat berubah. Berikut adalah beberapa alasan mengapa *Soft Skill* sangat penting bagi kedua generasi ini: [1] Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja yang Kompetitif. Dunia kerja saat ini dan masa depan semakin menekankan pada kemampuan non-teknis seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah; [2] Generasi Z dan Alpha perlu memiliki *Soft Skill* yang kuat untuk dapat bersaing dan berhasil dalam karier mereka. Menurut laporan World Economic Forum, sebagian besar keterampilan yang dibutuhkan di masa depan adalah *Soft Skill*; [3] Kemampuan Beradaptasi dengan Perubahan Teknologi. Teknologi terus berkembang dengan pesat, dan Generasi Z serta Alpha perlu mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. *Soft Skill* seperti kemampuan belajar, berpikir kritis, dan kreativitas membantu mereka untuk tetap relevan di era digital; [4] Meningkatkan Kemampuan Interpersonal. Meskipun terbiasa dengan komunikasi digital, Generasi Z dan Alpha tetap perlu mengembangkan kemampuan interpersonal yang baik. *Soft Skill* seperti empati, kecerdasan emosional, dan kemampuan membangun hubungan sangat penting untuk kesuksesan dalam kehidupan pribadi dan profesional; [5] Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis. Generasi Z dan Alpha menghadapi berbagai tantangan kompleks, baik di dunia nyata maupun dunia maya; *Soft Skill* seperti pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan berpikir kritis membantu mereka untuk mengatasi tantangan tersebut dengan efektif; [6] Kemampuan berpikir kritis sangat penting, guna menyaring berbagai informasi yang mereka dapatkan dari berbagai sumber; [7] Membangun Kepemimpinan dan Kolaborasi. Generasi Z dan Alpha adalah pemimpin masa depan; *Soft Skill* seperti kepemimpinan, kolaborasi, dan kemampuan mempengaruhi orang lain membantu mereka untuk menjadi pemimpin yang efektif dan mampu bekerja sama dalam tim.

Kemampuan akhir yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mengikuti penyuluhan adalah siswa dapat memiliki kemampuan *Soft Skill* (Percaya diri, berani, adaptif, komunikatif, pantang menyerah, pandai bergaul, daya saing yang tinggi, motivasi yang tinggi dan lain-lain) yang tinggi dan siswa memiliki keterampilan dalam menghadapi tantangan abad 21 dengan ketatnya persaingan untuk mendapat pekerjaan dengan menguasai 4C yaitu: *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Collaboration* (kolaborasi), *Communication* (komunikasi) dan *Creativity* (kreativitas).

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang penulis susun adalah sebagai berikut: [1] Apakah siswa/siswi binaan Yayasan Maktabul Aitam sudah memahami pengertian dan maksud dari *Soft Skill*? [2] Apakah siswa/siswi binaan Yayasan Maktabul Aitam sudah memahami manfaat dari *Soft Skill* yang akan mendukung keberhasilan kompetisi di dunia kerja di era digital?

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa/siswi binaan Yayasan Maktabul Aitam tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), beralamat di Jl. Raya H. Abdullah No. 30, Desa Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810 dengan jumlah siswa/siswi yang mengikuti kegiatan pengabdian ini adalah sejumlah 74 orang. Waktu pelaksanaan pada hari Jumat tanggal 11 April 2025 s/d hari Minggu 13 April 2025.

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada siswa/siswi binaan Yayasan Maktabul Aitam. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan skema Program Kemitraan Masyarakat ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan metode *Participatory Learning and Action* (PLA) atau Proses Belajar dan Praktik secara Partisipatif dalam bentuk penyuluhan, pelatihan bermain peran (*role playing*) dan simulasi tentang bagaimana cara meningkatkan *Soft Skill* para siswa/siswi binaan dalam persiapan untuk mendukung kegiatan belajar yang lebih efektif dan persiapan menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan bekerjasama dengan Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Maktabul Aitam dengan hasil sebagai berikut: [1] Materi penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang apa itu *Soft Skill* bagi siswa/siswi anak-anak binaan Yayasan Maktabul Aitam dalam rangka meningkatkan efektifitas belajar dan dalam Menghadapi Tantangan Kompetisi Dunia Kerja Di Era Digital berhasil dengan baik dan mayoritas siswa-siswi binaan dapat menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan *Soft Skill*; [2] Pelatihan bermain peran (*role playing*) yang diikuti oleh seluruh siswa/siswi anak-anak yatim binaan Yayasan Maktabul Aitam berhasil dengan

baik, terbukti dengan adanya seluruh anak-anak binaan dapat berperan serta aktif dalam bermain peran dan semua siswa dapat menikmati sesi pelatihan bermain peran ini; [3] Metode pelatihan yang memeragakan sesuatu dalam bentuk tiruan mirip dengan aslinya dalam bentuk simulasi penggambaran suatu sistem atau proses dengan peragaan berupa model statistik atau pemeranan dapat dinikmati oleh seluruh peserta pelatihan.

Tahap Pelaksanaan pengabdian akan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu tanggal 11-13 April 2025: [1] Hari pertama (Jum'at, 11 April 2025) adalah penyuluhan dengan materi Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Prestasi Akademik Siswa Generasi Z dan Generasi Alpha di Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Maktabul Aitam, Pakulonan Barat Kabupaten Tangerang; [2] Hari kedua (Sabtu, 12 April 2025) adalah pelatihan bermain peran (*role playing*) yang diikuti oleh seluruh siswa/siswi anak-anak yatim binaan Yayasan Maktabul Aitam; [3] Hari ketiga (Minggu, 13 April 2025) dilakukan simulasi dan Evaluasi.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Yayasan Maktabul Aitam

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari proses pelatihan *Soft Skill* pada siswa/siswi binaan Yayasan maktabul Aitam didapatkan disimpulna sebagai berikut: [1] Pelatihan dapat memberikan motivasi kepada siswa/siswi binaan Yayasan Maktabul Aitam untuk lebih semangat belajar untuk menyongsong masa depan yang lebih baik; [2] Siswa/siswi dapat meningkatkan kemampuan dalam membangun team work untuk mencapai kesuksesan bersama; [3] Tingkat *Soft Skill* yang meningkat pada semua siswa/siswi binaan Yayasan Maktabul Aitam. 4)Munculnya kesadaran pada siswa/siswa untuk berlatih dalam hal penguasaan *Soft Skill*. 5)Menjadikan siswa/siswa memiliki karakter pantang menyerah dan terus meningkatkan kemampuan *Soft Skill* masing-masing.

Berdasarkan hasil tinjauan pelaksanaan proses pelatihan *Soft Skill* pada siswa/siswi binaan Yayasan Maktabul Aitam maka Pengabdi memberikan saran sebagai berikut: [1] Sebaiknya sejak dini siswa/siswi sudah diajarkan dan diasah dalam penguasaan dan praktik *Soft Skill*; [2] Siswa/siswi diarahkan dan diyakinkan bahwa betapa pentingnya *Soft Skill* untuk menunjang efektifitas belajar dan optimalitas kerja Ketika mereka nanti dewasa; [3] Diberikan pelatihan dan menempa siswa/siswa agar memiliki karakter pantang menyerah dan terus meningkatkan kemampuan *Soft Skill* masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ari Ginanjar. (2021). *Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual*, Cetakan 4. Arga Wijaya Persada.
- Aldily, Ridho. (2021). *The Power social & emotional intelegence*. Gramedia
- Bandiah, Indriani Sri Pangestuti. (2020). *Kecerdasan emosi dan kesehatan mental (CKS)*. Grammedia.
- Boeree, C. G. (2016). *Abraham Maslow. personality theories*, 1-11. *Teori humanistik Abraham Maslow dan Carl Rogers, e-book*
- Duhigg, Charles. (2020). *The Power of habbit, dahsyatnya kebiasaan*. Gramedia Pustaka,
- Gardner, Howard (2025) *Multiple intelegences: New Horizon in theory and practicel*, E-Book.
- Goleman, Daniel. (2019). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*, Cetakan 1. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (2015). *Emotional intelligence kecerdasan emosional, mengapa ei lebih penting daripada IQ*. Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman, John & Joan DeClaire. (2020). *Mengembangkan kecerdasan emosional anak*. Gramedia.
- Robert, C o o p e r K. A y m a n s a w a f, (2016). *Executive EQ-emotional intelegence in leadership and organizations*. Cetakan 1, Gramedia.
- Suyono. (2019). *Kecerdasan emosional interaksi dalam lingkungan sosial*. Trussmedia. Grafika.
- Vygotsky, Lev Semyonovich (2025) *Pentingnya interaksi sosial (socio-cultural theory)*, wikipedia, e-book
- Zubaidah, Siti. (2021) Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan. *Prosiding LPPM Universitas Pamulang*.